INDUSTRI WISATA YOGYA TIDAK CENGENG

Tuan Rumah Bertanggungjawab, Butuh Sinergitas

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan harus dihadapi dengan penyesuaian di berbagai bidang, termasuk bagi industri pariwisata. Sebagai kota tujuan wisata maka Yogya harus mampu menjadi tuan rumah yang baik. Hal ini menuntut adanya sinergitas baik dari unsur masyarakat, industri dan pemerintah.

Menurut Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Yogyakarta Bobi Ardianto, pihaknya sudah menyatakan kesiapannya untuk terus bersinergi dengan pemerintah guna menjadikan Yogya sebagai tuan rumah yang bertanggungjawab. "Maksud tuan rumah bertanggungjawab itu ialah bagaimana ada satu standar yang dipedomani bersama dan dijalankan dengan baik," jelasnya di sela diskusi tentang kepariwisataan, Kamis (25/2).

Diakuinya, untuk menggerakkan ekonomi dengan tetap menjaga sektor kesehatan agar tidak menjadi celah penularan Covid-19. Oleh karena itu pihaknya pun berinisiasi membangun sistem berupa travel koridor. Bentuknya ialah G2G atau *goverment to goverment* yakni jalinan kerja sama pemerintah daerah di DIY dengan luar Yogya seperti di Jawa dan Bali yang sama-sama menerapkan PPKM maupun wilayah lain.

Dari pola kerja sama itu maka muncul jaminan wisatawan di daerah asalnya sudah terkondisikan dengan baik identitas kesehatannya. Kemudian mereka yang masuk ke Yogya pun harus mampu dikelola dengan baik pula untuk saling menjamin aspek kesehatannya. "Di sini makna tuan rumah yang bertanggungjawab yakni dengan saling menjaga dan menjamin. Pola itu bentuknya ialah paket wisata sehingga nanti kita bentuk satu konsorsium untuk menjual paket di Yogya. Industri mensubsidi ini dan dibantu oleh pemerintah daerah untuk sama-sama menggerakkan turis," urai Bobi.

Dengan adanya sistem travel koridor tersebutu maka akan memudahkan pengawasan dan evaluasi pergerakan wisatawan sehingga tetap aman, sehat dan terkonsolidasi. Kendati demikian, dirinya juga mengakui kebijakan swab antigen serta PPKM menurunkan minat kunjungan wisatawan. Akan tetapi, imbuhnya, industri wisata di Yogya tidak cengeng karena tetap berusaha bertahan dan menggerakkan ekonomi. "Pengalaman musim liburan tahun lalu yang menjadikan grafik kasus Covid-19 meningkat harus diantisipasi pada tahun ini. Jangan sampai berulang. Makanya saya pikir masyarakat, industri dan pemerintah harus sinergi bersama," paparnya. **(Dhi)-f**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SELAMAT MENGEMBAN AMANAH

Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo & Danang Maharsa, S.E.
Bupati Sleman & Wakil Bupati Sleman Periode 2021-2024

Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga dan memudahkan
dalam menjalankan amanah yang mulia ini.

Suwarsono Muhammad
Ketua Umum Pengurus YBW UII

Fathul Wahid
Rektor UII

BANK BPD DIY

Mengucapkan

Selamat & Sukses

Atas Dilantiknya Bupati dan Wakil Bupati
Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul
Periode 2021 - 2024

Kabupaten Sleman

Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo (Bupati)
Danang Maharsa, S.E (Wakil Bupati)

Kabupaten Bantul

H. Abdul Halim Muslih (Bupati)
Joko B Purnomo (Wakil Bupati)

Kabupaten Gunungkidul

Sunaryanta (Bupati)
Heri Susanto (Wakil Bupati)

QUAT
BANK BPD DIY mobile

bpddiy
Bank BPD DIY
bpddiy.co.id
Bank BPD DIY | Call 1500061